

HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL SISWA DAN GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

ALVINO SANOVAN

15006082/2015

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL SISWA DAN GURU
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Nama : Alvino Sanovan
Nim/BP : 15006082/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 5 Agustus 2019

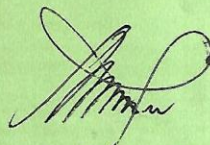
Disetujui oleh,

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP.19610225 198602 1 001

Pembimbing,



Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.
NIP.19490609 197803 1 001

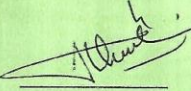
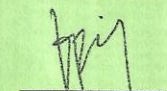
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Interaksi Sosial Siswa dan Guru dengan Motivasi Belajar Siswa.
Nama : Alvino Sanovan
NIM/BP : 15006082/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 5 Agustus 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.	1 
2. Anggota	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	2 
3. Anggota	: Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons.	3 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Alvino Sanovan
NIM/BP : 15006082/2015
Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Interaksi Sosial Siswa dan Guru dengan
Motivasi Belajar Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 5 Agustus 2019
Saya yang menyatakan,



Alvino Sanovan

ABSTRAK

Alvino Sanovan. 2019. Hubungan Interaksi Sosial Siswa dan Guru dengan Motivasi Belajar Siswa. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik yang terjadi antara individu dengan orang lain dan individu dengan lingkungannya sehingga memberi pengaruh timbal balik kepada individu dan orang tersebut. Hal ini juga berkenaan dengan siswa yang tidak menyapa guru saat masuk ke dalam kelas, dan juga siswa tidak menjawab saat guru memberikan pertanyaan. Interaksi sosial yang baik mengarah pada motivasi belajar. Oleh karena itu interaksi sosial sangat berperan dalam motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, (1) interaksi sosial, (2) motivasi belajar, dan (3) menguji hubungan interaksi sosial siswa dan guru dengan motivasi belajar siswa di SMA Adabiah Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Adabiah Padang sebanyak 485 orang siswa, dengan sampel sebanyak 219 orang siswa. Penarikan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berskala. Data diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan untuk menguji hubungan data dianalisis menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) interaksi sosial siswa dan guru berada pada kategori baik, (2) motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial siswa dan guru dengan motivasi belajar siswa dengan $r = 0,531$. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara interaksi sosial siswa dan guru dengan motivasi belajar siswa. Semakin baik interaksi sosial siswa dan guru, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr. wb

Syukur Alhamdulillah penelitiucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Interaksi Sosial Siswa dan Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Adabiah Padang”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Sebagai tanda hormat peneliti pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons., selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah membantu serta memberikan bimbingan, nasehat, dan pengarahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons., dan Ibu Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons., selaku dosen penguji yang telah memberi banyak masukan, nasehat, saran dan koreksi dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. Firman, MS.,Kons, dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling. Terimakasih atas layanan dan perhatian yang bapak dan ibu berikan.
4. Bapak dan Ibu dosen mata kuliah Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membantu peneliti dalam memberikan ilmu dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Ramadi selaku staf tata usaha yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Kepala Sekolah beserta guru BK SMA Adabiah Padang yang telah mengizinkan peneliti untuk memperoleh data dan beberapa keterangan untuk melengkapi penelitian ini.
7. Orangtua terkasih dan tersayang papa Zainul Abidin S,Sn, dan mama Evi Susilawati yang telah memberikan dorongan maupun bantuan secara moral dan materil serta do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat selama di dunia perkuliahan, Monica Veronica, Dery Septa Yanni, Tiara Indah Dewanti, Nia Indrayati, Putri Eldes, Yuweci Syalmia, Aulia Wiyora, Abdul Halim Ade, Hendri Rahmat Saputra, Muhamad Rafi, dan beberapa teman yang tidak disebutkan namanya.
9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa seperjuangan, khususnya mahasiswa angkatan 2015 Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
10. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saranyang bersifat positif dari semua pihak, guna dijadikan masukan agar skripsi ini dapat menjadilebih baik lagi. Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat berserah diri, semoga skripsi ini diterima sebagai amalan yang mendapatkan ridho-Nya serta berguna bagi Pembaca, *Aamiin yaa Rabbal'alam*in.

Wassalamualaikum wr.wb.

Padang, Juli 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Asumsi	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Interaksi Sosial.....	11
1. Pengertian Interaksi Sosial.....	11
2. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial	18
4. Jenis-jenis Interaksi Sosial.....	19
5. Peranan Interaksi Sosial.....	20
6. Upaya Mengembangkan Interaksi Sosial	20
B. Motivasi Belajar.....	21
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	21
2. Ciri-ciri Motivasi Belajar	23
3. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	24
4. Fungsi Motivasi Belajar.....	26
5. Peranan Motivasi Belajar.....	27
6. Upaya untuk Meningkatkan Motivasi Belajar	27

C. Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Motivasi Belajar	29
D. Kerangka Konseptual.....	30
E. Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Jenis dan Sumber Data.....	36
D. Definisi Operasional	36
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
1. Interaksi Sosial Siswa dan Guru	46
2. Motivasi Belajar Siswa	53
3. Rekapitulasi Pengolahan Data Deskriptif	61
4. Hubungan Interaksi Sosial dengan Motivasi Belajar	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
1. Interaksi Sosial Siswa dan Guru	64
2. Motivasi Belajar Siswa	67
3. Hubungan Interaksi Sosial dengan Motivasi Belajar	72
C. Implikasi dalam Bimbingan dan Konseling	74
BAB V PENUTUP	
A. Tujuan	78
B. Manfaat	78
Daftar Rujukan	80
Lampiran	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi	33
Tabel 2. Sampel	35
Tabel 3. Kriteria Skor Jawaban Penelitiian Interaksi Sosial	38
Tabel 4. Kriteria Skor Jawaban Penelitian Motivasi Belajar	39
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	40
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial	41
Tabel 7. Kategori Pengolahan Data Hasil Penelitian	44
Tabel 8. Nilai Korelasi Variabel Penelitian.....	45
Tabel 9. Interaksi Sosial	46
Tabel 10. Interaksi Sosial Berkaitan dengan Apek <i>Politeness</i>	47
Tabel 11. Interaksi Sosial Berkaitan dengan Aspek <i>Assertivenes</i>	49
Tabel 12. Interaksi Sosial Berkaitan dengan Aspek <i>Decieve</i>	50
Tabel 13. Interaksi Sosial Berkaitan dengan Aspek <i>Body</i> <i>Communications</i>	51
Tabel 14. Interaksi Berkaitan dengan Aspek <i>Expressing Emotions</i>	52
Tabel 15. Motivasi Belajar	53
Tabel 16. Motivasi Belajar Berkaitan dengan Aspek Tekun Menghadapi Tugas	54
Tabel 17. Motivasi Belajar Berkaitan dengan Aspek Ulet Menghadapi Ujian.....	55
Tabel 18. Motivasi Belajar Berkaitan dengan Aspek Senang Bekerja Sendiri	57
Tabel 19. Motivasi Belajar Berkaitan dengan Aspek Dapat Mempertahankan Pendapat Kalau Sudah Yakin Akan Sesuatu.....	58

Tabel 20.	Motivasi Belajar Berkaitan dengan Aspek Tidak Mudah Melepaskan Hal yang Diyakini Itu.....	59
Tabel 21.	Motivasi Belajar Berkaitan dengan Aspek Senang Mencari dan Memecahkan Masalah-Masalah Soal	60
Tabel 22.	Rekapitulasi Interaksi Sosial dan Motivasi Belajar.....	62
Tabel 23.	Korelasi Interaksi Sosial (X) dengan Motivasi Belajar (Y)	63

GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	30
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Rekapitulasi Item Pernyataan Angket	84
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	95
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	101
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	103
Lampiran 5. Tabulasi Data Interaksi Sosial	111
Lampiran 6. Tabulasi Data Sub-Variabel Interaksi Sosial.....	114
Lampiran 7. Tabulasi Data Motivasi Belajar	124
Lampiran 8. Tabulasi Data Sub-Variabel Motivasi Belajar.....	128
Lampiran 9. Hasil SPSS Korelasi Interaksi Sosial dengan Motivasi Belajar.....	139
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	140
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	141
Lampiran 12. Surat Balasan Penelitian	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan peserta didik untuk menjadi manusia yang seutuhnya dan tidak akan lepas dari proses pembelajaran yang merupakan inti dari pendidikan. Sebagai proses pendidikan, kegiatan belajar adalah usaha atau kegiatan untuk menguasai sesuatu yang baru. Pendidikan formal pada umumnya dilakukan di sekolah. Sekolah adalah tempat belajar bagi individu untuk mendapatkan pengetahuan dan keilmuan dalam menjalani pendidikan.

Sekolah juga merupakan suatu wadah yang berperan penting untuk seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan yang layak. Komarian dan Triatna (2006) menyatakan sekolah merupakan organisasi sosial yang menyediakan layanan pembelajaran bagi masyarakat. Dapat dikatakan bahwa sekolah merupakan suatu lembaga formal yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa, baik dalam hal sosial, karir, dan agama.

Dalam setiap kegiatan tentunya membutuhkan motivasi sebagai pendorong agar hal yang dilakukan menjadi maksimal. Menurut Hamdu&Agustina (2011) motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Selanjutnya Mulyaningsih (2004) berpendapat bahwa motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan. Semakin besar motivasi, semakin besar kesuksesan belajar yang

dimiliki. Belajar merupakan suatu usaha mendapatkan sesuatu hal baru. Melalui belajar siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Suryabrata (2004) belajar merupakan suatu kegiatan yang membawa perubahan sehingga mendapatkan hal-hal yang baru. Sejalan dengan itu Slameto (1995) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Salah satu hal yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah motivasi belajar. Uno (2012) menyatakan motivasi belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Selanjutnya Erlamsyah, dkk (2013) menyatakan motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Sejalan dengan itu Dimiyati dan Mudjiono (2009) menyatakan penguatan motivasi-motivasi belajar berada di tangan para guru/pendidik dan anggota masyarakat lain. Terakhir Mudjiran dkk (2015) menyatakan motivasi belajar dapat diartikan sebagai (1) dorongan yang muncul dari diri seseorang baik secara disadari atau tidak disadari untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu, (2) usaha-

usaha yang dapat membuat seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah hal yang sangat penting dan mempengaruhi terhadap keberhasilan belajar dan juga untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan.

Beberapa pendapat diatas membahas tentang pengertian motivasi belajar, dan tentunya juga ada faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar siswa, seperti yang disebutkan oleh Monk (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2009) diantaranya aspirasi, kemampuan yang dimiliki oleh individu, kondisi fisik maupun psikis individu, kondisi keluarga, dukungan orangtua, upaya yang dilakukan pendidik dalam mengajar. Guru adalah seorang pendidik profesional, ia bergaul setiap hari dengan puluhan bahkan ratusan siswa. Interaksi efektif pergaulan guru sekitar lima jam sehari.

Upaya yang dilakukan pendidik dalam mengajar melalui interaksi yang telah disebutkan pada kutipan di atas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Menurut Uno (2012) upaya yang dilakukan pendidik dalam mengajar merupakan suatu usaha yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar. Bagi kebanyakan individu termasuk siswa, upaya yang dilakukan pendidik dalam mengajar dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, baik itu lingkungan keluarga maupun

lingkungan sosial. Upaya yang dilakukan pendidik dalam mengajar juga bisa mempengaruhi motivasi belajar bagi individu tersebut.

Dalam hidup tentunya tidak lepas dari interaksi sosial, dan komunikasi antar manusia. Sunarto (2008) menyatakan manusia itu adalah makhluk sosial, senantiasa berhubungan dengan manusia. Manusia dalam kehidupan tidak terlepas dari kehidupan manusia lain. Begitu juga dengan siswa, bagaimanapun tentu membutuhkan hubungan sosial dengan lingkungan terutama guru. Ali dkk (2010) mengemukakan interaksi sosial adalah cara individu bereaksi terhadap orang-orang di sekitarnya dan bagaimana pengaruh hubungan itu terhadap dirinya. Sejalan dengan itu Thibaut dan Kelly (dalam Ali, 2010) mengemukakan interaksi sosial merupakan peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain atau berkomunikasi satu sama lain.

Interaksi sosial dipengaruhi oleh faktor lingkungan, salah satunya yaitu sekolah. Siswa yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan sosial dapat memberikan banyak pengaruh terhadap pembentukan berbagai aspek kehidupan terutama psikis. Lingkungan sekolah hendaknya dapat menciptakan suasana yang mendukung bagi perkembangan siswa, sehingga dapat menciptakan interaksi sosial yang baik.

Ketercapaian interaksi sosial sangat penting bagi individu, karena tanpa berinteraksi sosial individu tidak akan berhasil menjalin hubungan

sosial yang baik dengan individu yang lainnya. Interaksi sosial mengandalkan hubungan timbal balik dan saling mensejahterakan satu sama lainnya. Berkaitan dengan hal sebelumnya, Soekanto (2012) menyatakan interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, antar kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik yang terjadi antara individu dengan orang lain dan individu dengan lingkungannya sehingga memberi pengaruh timbal balik kepada individu dan orang tersebut. Secara kodratnya individu akan selalu hidup bersama dan saling berintegrasi dalam kehidupannya, dengan demikian setiap kegiatan kita akan dibarengi dengan adanya hubungan baik itu secara sengaja maupun tidak sengaja.

Berdasarkan penelitian Inayah, dkk (2012) ditemukan hasil penelitian motivasi belajar, bahwa kompetensi guru berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi sebesar 40,9%, akan tetapi tidak memiliki pengaruh yang signifikan melalui variabel motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 39,3%, dan fasilitas belajar berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar

28,1%, serta berpengaruh secara tidak langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar sebesar 0,149%.

Selanjutnya penelitian Kurniawan (2014) diperoleh keterangan menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran peralatan kantor pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK 1 Kudus adalah sebesar 30,7%. Dengan demikian menunjukkan lingkungan sekolah diperlukan untuk mendukung hasil belajar yang optimal. Selain itu penelitian Werdayanti (2008) diperoleh hasil bahwa ada pengaruh antara kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Sukorejo.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan selama kegiatan PLBK-S dari tanggal 9 Juli 2018 sampai pada tanggal 1 Desember 2018 banyak siswa yang tidak masuk saat jam pelajaran pada guru mata pelajaran tertentu. Banyak hal yang mereka lakukan saat tidak masuk jam pelajaran pada guru mata pelajaran tersebut, seperti halnya cabut, dan keluar masuk saat jam mata pelajaran sedang berlangsung.

Selanjutnya dari wawancara yang penulis lakukan pada 10 orang siswa di SMA Adabiah Padang pada tanggal 21 November 2018, 6 diantaranya siswa mengeluh dengan guru saat proses belajar berlangsung. Siswa merasa tidak semangat saat belajar dengan guru tertentu. Hal ini dikarenakan cara guru dalam mengajar di kelas tidak menyenangkan, sedangkan untuk 4 siswa lainnya tidak memiliki komunikasi yang baik

dengan guru, bahkan memberi label khusus terhadap guru yang tidak mereka sukai. Saat proses belajar berlangsung siswa kerap tak acuh terhadap guru, dan juga enggan untuk berkomunikasi secara langsung.

Seterusnya wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 19 Januari 2019 dengan salah satu guru mata pelajaran di SMA Adabiah Padang didapat informasi bahwa memang ada siswa yang memiliki komunikasi yang tidak baik dengan guru. Saat guru menerangkan pelajaran siswa keluar, bahkan tidak masuk kelas saat guru tertentu mengajar di kelas mereka, bahkan ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Beliau juga mengatakan saat guru bertanya kebanyakan siswa enggan untuk menjawab, dan saat masuk kelas siswa juga tidak menyapa guru. Guru mata pelajaran tersebut juga menyatakan bahwa penting interaksi yang baik antara siswa dan guru agar tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Akibat hal ini peran guru BK sangat penting untuk mengatasi interaksi sosial siswa dan guru, serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan kewajiban dan tugas guru BK untuk memberi layanan yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan peserta didik. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki interaksi yang baik dengan guru, sehingga juga akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi, fenomena, wawancara, dan penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Interaksi Sosial Siswa dan Guru dengan Motivasi Belajar Siswa.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang, maka identifikasi pada masalah penelitian ini adalah:

1. Adanya siswa yang tidak masuk pada jam pelajaran guru tertentu.
2. Adanya siswa yang tidur saat guru menerangkan pelajaran.
3. Adanya siswa yang tidak suka saat guru menerangkan pelajaran.
4. Adanya siswa yang memberi label tertentu terhadap guru.
5. Adanya siswa yang memiliki komunikasi tidak baik dengan guru saat proses belajar berlangsung.
6. Adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.
7. Adanya siswa yang tidak menjawab pertanyaan saat guru bertanya.
8. Adanya siswa yang tidak menyapa guru saat masuk kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Interaksi sosial siswa dan guru di SMA Adabiah Padang.
2. Motivasi belajar siswa di SMA Adabiah Padang.
3. Hubungan interaksi sosial siswa dan guru dengan motivasi belajar di SMA Adabiah Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan interaksi sosial siswa dan guru terhadap motivasi belajar di SMA Adabiah Padang.

E. Asumsi

Penelitian ini dilandasi oleh asumsi sebagai berikut:

1. Interaksi sosial siswa berbeda-beda
2. Interaksi sosial dapat dipengaruhi beberapa faktor.
3. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.
4. Interaksi sosial mempengaruhi motivasi belajar.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan interaksi sosial siswa dan guru di SMA Adabiah Padang.
2. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa di SMA Adabiah Padang.
3. Menguji hubungan antara interaksi sosial siswa dan guru terhadap motivasi belajar di SMA Adabiah Padang.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya teori tentang motivasi dan hubungan interaksi sosial siswa dan guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, dengan adanya penelitian ini, kepala sekolah dapat melakukan pengawasan terhadap guru agar lebih memperhatikan bagaimana hubungan interaksi sosial siswa dan guru terhadap motivasi belajar.
- b. Bagi guru mata pelajaran dapat dijadikan bahan dalam meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran, agar siswa lebih bersemangat untuk belajar.
- c. Bagi guru BK dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah agar dapat menggunakan informasi penelitian untuk dapat lebih meningkatkan pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada siswa terutama pada bidang pengembangan pribadi dan sosial.
- d. Bagi peneliti sebagai usaha untuk meningkatkan keterampilan, menambah wawasan dalam bidang penelitian ilmiah.